

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Penyajian Data**

Data penilaian yang dihimpun berupa data hasil pretes dan posttest, data hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran, data hasil pengamatan karakter lingkungan peserta didik dan hasil datarespon peserta didik terhadap pelaksanaan proses hasil belajar mengajar dengan model discovery learning pada materi pencemaran lingkungan. Selanjutnyadisajikan data-data hasil analisis beserta analisis statistic kuantitatif.

##### **1. Data Hasil Helajar Peserta Didik**

**Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>NIS</b>	<b>Pretest</b>	<b>Ket</b>	<b>Posttest</b>	<b>Ket</b>
1	1511	70	TL	90	L
2	1512	69	TL	90	L
3	1513	80	L	94	L
4	1514	75	L	96	L
5	1529	80	L	96	L
6	1531	75	L	90	L
7	1539	65	TL	80	L
8	1541	80	L	98	L
9	1548	80	L	98	L
10	1549	34	TL	84	L
11	1551	70	TL	84	L
12	1559	75	L	94	L
13	1566	80	L	96	L
14	1567	80	L	98	L
15	1568	80	L	98	L
16	1573	75	L	92	L
17	1588	75	L	90	L
18	1589	75	L	95	L
19	1592	85	L	95	L
20	1593	70	L	80	L
21	1599	75	L	85	L

22	1600	75	L	76	L
23	1608	80	L	90	L
24	1619	79	L	96	L
25	1620	75	L	90	L
26	1622	75	L	90	L
27	1632	80	L	90	L
28	1634	75	L	90	L
29	1638	76	L	96	L
30	1643	80	L	95	L
		2226		2736	
		4452		5472	
		X = 74,2		X = 91,2	
		N= 30		N = 30	

## 2. Data Hasil Karakter Lingkungan

Lembar karakter lingkungan ini digunakan untuk mengetahui karakter peserta didik dalam pembelajaran discovery di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya.

**Tabel 4.2 Tabel Data Hasil Karakter Lingkungan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya sampah yang berserakahan merupakan hal yang biasa	6	8	9	6
2.	Menurut saya sampah kering dan sampah biasa ditempatkan ditempat yang berbeda	8	12	6	5
3.	Saya marah melihat teman membuang sampah sembarangan	8	11	6	4
4	Saya merasa risih melihat sampah yang berserakan dikelas	8	13	7	5
5	Saya merasa bangga membuang sampah ditempat sampah	10	12	6	4
6	Ketika tidak ada tempat sampah untuk membuang sampah, saya akan membuang sampah dimana saja	8	10	7	5
7	Jika melihat teman membuang sampah sembarangan, saya akan menegurnya	8	14	7	4
8	Saya tidak suka mencoret-coret dinding dan meja	10	10	7	3
9	Menurut saya, mencoret-coret dinding dan meja hal yang biasa	7	10	7	7
10	Menurut saya, dinding dan meja yang	8	10	7	5

	dicoret-coret akan megurangi keindahan				
11	Saya diam saja ketika melihat teman mencoret dinding dan meja	9	10	7	4
12	Saya tidak akan meniru tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan dan mencoret dinding dan meja	11	10	6	6
13	Menurut saya, membuang bungkus makanan dibawah meja kelas adalah hal yang biasa	7	10	7	5
14	Jika melihat teman atau guru yang membuang sampah sembarangan dan mencoret dinding dan meja saya akan menirunya	9	9	6	6
15	Saya akan selalu menjaga dan merawat keindahan kelas	9	10	7	6
16	Ketika menyapu lantai kelas yang kotor, saya akan membuang kotoran tersebut ke halaman sekolah begitu saja	8	9	8	6

### 3. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran

**Tabel 4.3 Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-1**

No	Aspek yang diamati	Skor		X
		Pertemuan I		
		I	II	
I	<b>PELAKSANAAN</b>			
	<b>A. Pendahuluan</b>			
	1. Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	3	3,0
	2. Memotivasi peserta didik	3	3	3,0
	3. Memberi gambaran atau peran kepada peserta didik	3	3	3,0
	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
	1. Menyampaikan masalah yang berkaitan dengan lingkungan	3	4	3,5
	2. Memberi gambaran masalah yang berkaitan dengan pembelajaran pencemaran lingkungan	3	3	3,0
	3. Menjelaskan materi tentang pencemaran lingkungan	3	3	3,0
	4. Menjelaskan prinsip metode pembelajaran <i>discovery</i> pada siswa	3	3	3,0
	5. Memberikan gambaran mengenai teknis pelaksanaan metode <i>discovery</i>	3	3	3,0
	6. Menugaskan kelompok yang sudah ditetapkan untuk melakukan	3	4	3,5

	metode discovery yaitu kelompok 1, 2, 3, dan 4 untuk mengidentifikasi tentang pencemaran lingkungan			
	7. Melaksanakan kegiatan metode discovery dalam materi pencemaran lingkungan	3	3	3,0
	<b>C. PENUTUP</b>			
	1. Mengulangi materi yang dianggap sulit (jika ada) dan membimbing peserta didik dan menarik kesimpulan bersama peserta didik	3	3	3,0
	2. Mengingat kelompok yang akan bertugas melakukan metode discovery pada pertemuan selanjutnya untuk mempersiapkan diri	3	3	3,0
	3. Mengingat peserta didik tentang materi pencemaran lingkungan selanjutnya (pertemuan kedua)	3	3	3,0
II	<b>PENGOLAHAN WAKTU</b>	3	3	3,0
III	<b>SUASANA KELAS</b>			
	1. Siswa antusias	3	3	3,0
	2. Guru antusias	3	3	3,0

Keterangan: X= Rata-rata tiap aspek

**Tabel 4.4 Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Pertemuan Ke-2**

No	Aspek yang diamati	Skor		X
		Pertemuan II		
		I	II	
I	<b>PELAKSANAAN</b>			
	<b>D. Pendahuluan</b>			
	1. Menginformasikan tujuan pembelajaran	3	3	3,0
	2. Memotivasi peserta didik	3	3	3,0
	3. Memberi gambaran atau peran kepada peserta didik	3	3	3,0
	<b>B. Kegiatan Inti</b>			
	1. Menyampaikan masalah yang berkaitan dengan lingkungan	4	4	4,0
	2. Memberi gambaran masalah yang berkaitan dengan pembelajaran pencemaran lingkungan	3	3	3,0
	3. Menjelaskan materi tentang pencemaran lingkungan	3	3	3,0

	4. Menjelaskan prinsip metode pembelajaran <i>discovery</i> pada siswa	3	3	3,0
	5. Memberikan gambaran mengenai teknis pelaksanaan metode <i>discovery</i>	3	3	3,0
	6. Menugaskan kelompok yang sudah ditetapkan untuk melakukan metode <i>discovery</i> yaitu kelompok 1, 2, 3, dan 4 untuk mengidentifikasi tentang pencemaran lingkungan	4	4	4,0
	7. Melaksanakan kegiatan metode <i>discovery</i> dalam materi pencemaran lingkungan	3	3	3,0
	<b>C. PENUTUP</b>			
	1. Mengulangi materi yang dianggap sulit (jika ada) dan membimbing peserta didik dan menarik kesimpulan bersama peserta didik	3	3	3,0
	2. Mengingat kelompok yang akan bertugas melakukan metode <i>discovery</i> pada pertemuan selanjutnya untuk mempersiapkan diri	3	3	3,0
	3. Mengingat peserta didik tentang materi pencemaran lingkungan selanjutnya (pertemuan kedua)	3	3	3,0
II	PENGOLAHAN WAKTU	3	3	3,0
III	SUASANA KELAS			
	1. Siswa antusias	3	3	3,0
	2. Guru antusias	3	3	3,0

Keterangan: X= Rata-rata tiap aspek

#### 4. Data Hasil Respon Peserta Didik

Lembar respon peserta didik ini digunakan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran *discovery* di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya

**Tabel 4.5 Data Hasil Respon Peserta Didik**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	13	15	3	1
2.	Saya merasa senang dan tertarik dengan materi pembelajaran ini	14	15	1	1
3.	Saya merasa senang diterapkannya model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar	13	15	2	2

4.	Saya merasa senang dengan model LKS yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran ini	11	14	2	2
5	Saya merasa senang dengan suasana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	14	14	2	2
6	Saya merasa senang dengan cara guru mengajar	13	9	3	1
7	Saya baru mengenal model pembelajaran seperti ini	12	15	3	1
8	Saya menghendaki kegiatan belajar berikutnya disampaikan dengan model pembelajaran seperti ini	12	15	3	1
9	Saya merasa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat menanamkan sikap social yang positif sesama teman.	12	14		2
10	Saya merasa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, membuat saya lebih bebas untuk berpendapat.	12	16	1	1
11	Saya setuju jika pokok bahasan selanjutnya dilakukan dengan model pembelajaran seperti ini	12	15	2	1
12	Saya setuju jika semua pokok bahasan menggunakan model pembelajaran seperti ini	12	14	2	2
13	Saya berharap semua guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti ini	13	12	3	2
14	Saya merasa lebih memahami materi setelah kegiatan pembelajaran ini dilakukan	13	14	2	1
15	Saya merasa dapat menemukan dan menyelesaikan suatu masalah setelah dilakukannya model pembelajaran ini dalam materi pencemaran lingkungan	11	16	2	1

## 4.2 ANALSIIS DATA

### 4.2.1 Hasil Belajar Peserta Didik

Setelah pemberian (pretest ) sebelum diberi pembelajaran dan (posttest) setelah di beri pembelajaran disajikan pada dibawah ini.

#### 1. Data Analisis Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap hasil belajar pada lampiran diketahui bahwa nilai signifikan (2-tailed) pretest 0,096 dan posttest 0,113 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan data yang di uji berdistribusi normal.

2. Data Hasil Analisis Uji Homogenitas

Dari data uji homogenitas pada lampiran dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,012 maka nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hal ini menunjukkan data hasil belajar mempunyai varian yang homogeny. Angka levane statistic menunjukkan semakin kecil nilainya maka semakin besar homogenitasnya dengan  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 20$  dengan hasil signifikan 0,000. Karena data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya data hasil belajar (pre-post test) di uji dengan uji T

**Hasil Analisis Dari Uji T Hasil Belajar (Pretest Dan Posttest)**

**Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji T Hasil Belajar (Pretest Dan Posttest)**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	74.9333	30	8.77667	1.60239
	posttest	91.2000	30	5.86280	1.07040

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - posttest	-1.62667E1	7.84300	1.43193	-19.19529	-13.33804	-11.360	29	.000

Interprestasi uji T bagian paired simple statistic menggambarkan diskripsi masing – masing variabel. Salah satu syarat uji t berpasangan adalah kedua kelompok data saling berkolerasi tinggi ( $r > 0,05$ ). Paired simple test menggambarkan hasil uji t berpasangan. Berdasarkan nilai sig.(2 tailed). diperoleh nilai signficancy 0,000, hal ini menunjukkan bahwa signifikansi  $< \alpha$  0,05. Maka  $H_0$  di tolak, artinya ada pengaruh dari pembelajaran discovery terhadap hasil belajar peserta didik SMA Muhammadiyah 4 Surabaya berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest

#### 4.2.2 Data Hasil Analisis Karakter Lingkungan

Pengembangan karakter lingkungan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diamati oleh pengamat menggunakan lembar angket. Hasil analisis pengembangan karakter lingkungan dipaparkan sebagai berikut :

**Tabel 4.7 Data Hasil Analisis Karakter Lingkungan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Σ
1.	Menurut saya sampah yang berserakahan merupakan hal yang biasa	6 (20%)	8 (26,6%)	10 (33,3%)	6 (20%)	30
2.	Menurut saya sampah kering dan sampah biasa ditempatkan ditempat yang berbeda	8 (26,6%)	11 (36,6%)	6 (20%)	5 (16,6%)	30
3.	Saya marah melihat teman membuang sampah sembarangan	8 (26,6%)	11 (36,6%)	6 (20%)	4 (13,3%)	30
4	Saya merasa risih melihat sampah yang berserakan dikelas	8 (26,6%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	5 (16,6%)	30
5	Saya merasa bangga membuang sampah ditempat sampah	10 (33,3%)	10 (33,3%)	6 (20%)	4 (13,3%)	30
6	Ketika tidak ada tempat sampah untuk membuang sampah, saya akan membuang sampah dimana saja	8 (26,6%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	5 (16,6%)	30
7	Jika melihat teman membuang sampah sembarangan, saya akan menegurnya	8 (26,6%)	11 (36,6%)	7 (23,3%)	4 (13,3%)	30
8	Saya tidak suka mencoret-coret dinding dan meja	10 (33,3%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	3 (10%)	30
9	Menurut saya, mencoret-coret dinding dan meja hal yang biasa	7 (23,3%)	9 (30%)	7 (23,3%)	7 (23,3%)	30
10	Menurut saya, dinding dan meja yang dicoret-coret akan mengurangi keindahan	8 (26,6%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	5 (16,6%)	30
11	Saya diam saja ketika melihat teman mencoret dinding dan meja	9 (30%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	4 (13,3%)	30
12	Saya tidak akan meniru tindakan orang lain yang membuang sampah sembarangan dan mencoret dinding dan meja	9 (30%)	9 (30%)	6 (20%)	6 (20%)	30
13	Menurut saya, membuang bungkus makanan dibawah	7 (23,3%)	10 (33,3%)	7 (23,3%)	6 (20%)	30

	meja kelas adalah hal yang biasa					
14	Jika melihat teman atau guru yang membuang sampah sembarangan dan mencoret dinding dan meja saya akan menirunya	9 (30%)	9 (30%)	6 (20%)	6 (20%)	30
15	Saya akan selalu menjaga dan merawat keindahan kelas	9 (30%)	10 (33.3%)	5 (16,6%)	6 (20%)	30
16	Ketika menyapu lantai kelas yang kotor, saya akan membuang kotoran tersebut ke halaman sekolah begitu saja	8 (26.6%)	9 (30%)	8 (26%)	5 (16,6%)	30

Berdasarkan tabel diatas dari jumlah banyaknya 30 peserta didik dapat diketahui bahwa sebagian besar perserta didik SMAM 4 memiliki kesadaran akan lingkungan. Sebanyak peserta didik memiliki kesadaran akan lingkungan dilihat pada aspek poin 1, 2, 3, 5, 7, 8, 10, 12, 15. Sedangkan sisanya belum memiliki kesadaran akan lingkungan di sekitarnya di lihat pada aspek poin 4, 6, 9, 11, 13, 14, 16. Hal ini menunjukkan penanaman karakter lingkungan belum dapat tertanam dengan baik.

#### 4.2.3 Data Rekapitulasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil kemampuan guru dalam mengelola keterlaksanaan pembelajaran discovery dapat di paparkan sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Data Rekapitulasi Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran**

Aspek Yang Diamati	Pertemuan		Y	Ket
	I	II		
A. pendahuluan	3,00	3,00	3,00	C
B. Kegiatan inti	3,14	3,28	3,21	C
C. Penutup	3,00	3,00	3,00	C
Pengolahan waktu	3,00	3,00	3,00	C
Suasana kelas	3,00	3,00	3,00	C

Keterangan : Y= rata-rata tiap kategori

Kriteria :  
 Nilai 1,00-1,59 : Tidak baik  
 Nilai 1,60-2,59 : Kurang baik  
 Nilai 2,60-3,59 : Cukup  
 Nilai 3,60-4,59 : Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh rata-rata nilai kategori untuk setiap aspek yang diamati dalam keterlaksanaan rencana pembelajaran pada pertemuan I dan II adalah sebagai berikut:

Untuk aspek pada pendahuluan pertemuan I dan II pengamat memberikan penilaian yang efektif, dengan rata-rata nilai kategori sebesar 3,00 yang berarti pada kegiatan pendahuluan ini dikatakan cukup. Karena untuk aspek mengaitkan pembelajaran pengamat menilai sudah terlaksana dengan baik, sedangkan dalam hal memotivasi peserta didik juga sudah terlaksana dengan cukup, karena hanya dilakukan di awal pertemuan sehingga antusias siswa semakin lama semakin tinggi.

Pada kegiatan inti pada pertemuan I dan II nilai yang diberikan oleh pengamat rata-rata nilai kategori sebesar 3,21. Untuk aspek pengamat menilai sudah terlaksana tetapi kurang tepat karena bagi siswa melakukan diskusi atau model pembelajaran *discovery*. Jadi berdasarkan kategori penilaian untuk kegiatan inti, ini guru sudah baik dalam membimbing, mendorong untuk berdiskusi, mengingatkan dan menugaskan kelompok yang sudah ditetapkan untuk melakukan metode *discovery* kelompoknya masing-masing.

Pada kegiatan penutup pertemuan I dan II rata-rata untuk kategori penilaian sebesar 3,00. Berdasarkan kategori penilaian tersebut berarti kegiatan ini sudah terlaksana dengan cukup, hanya saja untuk aspek memberikan tugas cukup baik yang berarti sudah terlaksana tetapi tidak selesai. Untuk aspek pengolaan waktu pada pertemuan I dan II pengamat menilai sudah baik sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam rencana pembelajaran. Jadi nilai kategori rata-rata untuk pengolaan waktu sebesar 3,00 yang artinya sudah terlaksana dengan baik. Sedangkan untuk aspek yang terakhir yaitu suasana kelas pada pertemuan I dan II peneliti mendapat nilai kategori rata-rata sebesar 3,00 yang berarti sudah cukup.

Berdasarkan hasil penilaian pengamat dapat disimpulkan bahwaselama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru telah melaksanakan semua komponen-komponen pengolaan pembelajaran *discovery* dengan cukup. Karena kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan pengolaan waktu sudah terlaksana dengan baik

#### 4.2.4 Data Analisis Respon Peserta Didik

Data respon peserta didik diperoleh dengan instrument angket respon peserta didik terhadap pembelajaran discovery. Angket diberikan pada peserta didik setelah keseluruhan kegiatan pembelajaran selesai. Berdasarkan data angket yang terkumpul sebanyak 30 responden (peserta didik) maka dibuat analisis sebagai berikut

**Tabel 4.9 Data Hasil Analisis Respon Peserta Didik terhadap metode *discovery learning***

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Σ
1.	Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.	13 43.3%	15 50%	3 10%	1 3.3%	30
2.	Saya merasa senang dan tertarik dengan materi pembelajaran ini	14 46.6%	15 50%	1 3.3%	1 3.3%	30
3.	Saya merasa senang diterapkannya model pembelajaran ini dalam kegiatan belajar	13 43.3%	15 50%	2 6.6%	2 6.6%	30
4.	Saya merasa senang dengan model LKS yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran ini	11 36.6%	14 46.6%	2 6.6%	2 6.6%	30
5	Saya merasa senang dengan suasana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	14 46.6%	14 46.6%	2 6.6%	2 6.6%	30
6	Saya merasa senang dengan cara guru mengajar	13 43.3%	9 30%	3 10%	1 3%	30
7	Saya baru mengenal model pembelajaran seperti ini	12 40%	15 50%	3 10%	1 3.3%	30
8	Saya menghendaki kegiatan belajar berikutnya disampaikan dengan model pembelajaran seperti ini	12 40%	15 50%	3 10%	1 3.3%	30
9	Saya merasa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat menanamkan sikap social yang positif sesama teman.	12 40%	14 46.6%		2 6.6%	30
10	Saya merasa dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan, membuat saya lebih bebas untuk berpendapat.	12 40%	16 53.3%	1 3.3%	1 3.3%	30
11	Saya setuju jika pokok bahasan selanjutnya dilakukan dengan model pembelajaran seperti ini	12 40%	15 50%	2 6.6%	1 3.3%	30
12	Saya setuju jika semua pokok bahasan menggunakan model pembelajaran seperti ini	12 40%	14 46.6%	2 6.6%	2 6.6%	30
13	Saya berharap semua guru melakukan kegiatan pembelajaran seperti ini	13 43.3%	12 40%	3 10%	2 6.6%	30
14	Saya merasa lebih memahami materi setelah kegiatan pembelajaran ini dilakukan	13 43.3%	14 46.6%	2 6.6%	1 3.3%	30
15	Saya merasa dapat menemukan dan menyelesaikan suatu masalah setelah dilakukannya model pembelajaran ini dalam materi pencemaran lingkungan	11 36.6%	16 53.3%	2 6.6%	1 3.3%	30

Berdasarkan tabel 4.9 dari angket respon siswa menunjukkan bahwa sebagian peserta didik member respon positif yaitu setuju (S) dan sangat setuju (SS) terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan metode discovery. Hal ini dapat diketahui dari pernyataan pada tabel bahwa pembelajaran yang diajarkan lebih dominan muncul pada aspek "Saya merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan aspek " Saya merasa senang dengan suasana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

### **4.3 PEMBAHASAN**

Tes hasil belajar dibuat mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai dan di jabarkan ke dalam indikator pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran discovery berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar nilai pretest dan posttest berkala secara individu maupun rata kelas di peroleh rata-rata pretest 74,2 dan rata-rata posttest 91,2 dan gant rata-rata pretes dan posttest didapat 4452 dan 5472. Pada nilai pretest peserta didik yang tuntas 25 orang dari 30 peserta didik, sedangkan pada nilai posttest peserta didik tuntas semua, dengan KKM 75. Berdasarkan hal diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan melalui SPSS didapat signifikansi (2 tailed ) = 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ . Maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh pembelajaran discovery terhadap hasil belajar di SMA Muhammadiyah 4 Surabaya pada materi pencemaran lingkungan.

Hal ini terlihat dari data hasil penelitian yang menunjukkan rata-rata pada masing-masing sampel antara pretest dan posttest memiliki perbedaan cukup signifikan, yaitu rata-rata pretes sebesar 74,2 dan rata-rata posttest sebesar 91,2 dari seluruh jumlah subjek penelitian sebanyak 30.

Untuk hasil penanaman karakter lingkungan dari dua kali pembelajaran diperoleh diskripsi sebagai berikut: sebanyak 9 poin aspek peserta didik memiliki kesadaran akan lingkungan sekitar sedangkan sisanya 7 poin aspek peserta didik belum memiliki kesadaran akan lingkungan di sekitarnya. Semestinya Untuk kalangan Sekolah Menengah Keatas kondisi peserta didik seharusnya sudah dapat

membedakan tentang perbuatan yang baik dan buruk tetapi berdasarkan data yang sudah diambil masih cukup banyak sekali peserta didik yang mengabaikannya. Dapat dilihat dari contoh aspek 1 pertama yaitu “Menurut saya sampah yang berserakan merupakan hal yang biasa” berdasarkan data masih ada peserta didik yang menjawab sangat setuju 20%, dan setuju 26%,seharusnya menjawab tidak setuju, dan aspek“ ketika tidak ada tempat sampah untuk membuang sampah, saya akan membuang sampah dimana saja masih ada peserta didik yang menjawab 33% (S), 28% (SS). Hal ini terjadi karena dalam penelitian ini hanya dilakukan dua kali pembelajaran, padahal karakter akan tumbuh jika sudah ditanamkan melalui pembiasaan.

Dilihat dari metode discovery bahwa secara tegas dapat menstimulasi daya nalar peserta didik sehingga secara teoritis peserta didik dapat berfikir kritis, analitis, sistematis, kreatif dan inovatif yang sesuai dengan cita-caita pendidikan.Seperti yang dikatakan Bruner bahwa peserta didik diupayakan berperan aktif dalam aktivitas belajar.Lebih lanjut dinyatakan bahwa aktifitas itu perlu dilaksanakan melalui suatu cara pembelajaran yang disebut discovery. Discovery yang dilaksanakan peserta didik dalam proses belajarnya diarahkan dan mengasimilasikan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip sehingga peserta didik mencapai hasil belajar.Proses mental yang dimaksud, antara lain mengamati, mencerna, mengerti, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya (Jauhar dan Hamiyah 2014).

Di sisi yang lain pembelajaran discovery dapat mewujudkan kebiasaan-kebiasaan peserta didik dengan memperhatikan pencemaran lingkungan yang ada.karakterlingkungan terbentuk pada peserta didik akibat dari kebiasaan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Sehingga tidak heran ketika mereka peduli dan cinta terhadap lingkungan dan menjaga kelestariannya.Kemudian perilaku baik terhadap lingkungan dapat dilakukan pada pembelajaran biologi melalui materi yang sesuai yakni materi pencemaran lingkungan. Karena bencana alam dan kerusakan lingkungan yang timbul selama ini merusak dan mengganggu ekosistem makhluk hidup yang terdapat di dalamnya. Kejadian alam ini sangat mengkhawatirkan sehingga siswa perlu dibekali perilaku peduli lingkungan sejak dini. Perilaku peduli

lingkungan yang diharapkan seperti peduli terhadap kebersihan di sekitarnya (Elsa femillia 2014).

Dilihat dari analisis data terkait dengan karakter lingkungan dapat memberi gambaran bahwasanya terbukti relatif baik yang menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan peserta sungguh sangat baik kenyataannya.

Pada karakter lingkungan menunjukkan bahwa menanamkan karakter lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik disekolah dasar maupun sekolah menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang lingkungan. (Nina Setiyani, 2013)

Pada tahap-tahap pembelajaran discovery yang menunjukkan hasil belajar pada tahap pengumpulan data karena pada tingkah laku guru pada peserta didik, guru meminta mengelola data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya. Adapun tahap discovery yang bisa menanamkan karakter lingkungan pada tahap pembuktian karena tingkah laku guru pada peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.